



PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN

Nina Nura Ena¹, Judi Budiman²

^{1,2}Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Email: ninanura.xakl@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan diselenggarakannya penelitian ini adalah menganalisis pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan, yang diduga menjadi faktor kebangkitan perusahaan-perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman di BEI setelah diterjang badai covid (2021-2024). Sebagian kecil dari total 97 perusahaan, sebanyak 18 perusahaan ditetapkan sebagai sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Penilaian profitabilitas menggunakan perhitungan ROA, dan likuiditas didasarkan pada CR, sedangkan nilai perusahaan dilambangkan oleh PBV. Penelitian kuantitatif dengan data sekunder sebanyak 72 dari laporan keuangan ini, di uji menggunakan pendekatan regresi linear berganda dengan mengoperasikan alat SPSS. Hasilnya membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan secara simultan profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the influence of profitability and liquidity on firm value, which are suspected to be factors in the revival of companies in the food and beverage subsector on the Indonesia Stock Exchange (IDX) after being hit by the COVID-19 pandemic (2021-2024). Of the 97 companies, 18 were selected as samples using a purposive sampling technique. Profitability was assessed using ROA, liquidity was measured using CR, and firm value was measured using PBV. This quantitative study, using 72 secondary data from financial reports, was tested using a multiple linear regression approach using SPSS. The results demonstrated that profitability had a significant positive effect on firm value, while liquidity had a negative but insignificant effect. Both profitability and liquidity significantly influenced firm value.

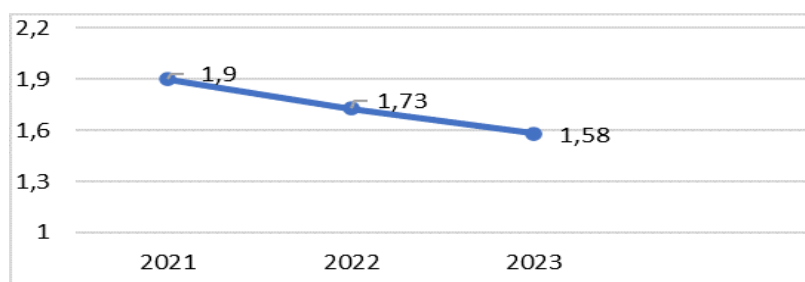
Keywords: Profitability, Liquidity, Firm Value

PENDAHULUAN

Wabah global yang menerjang di Indonesia beberapa waktu lalu, memiliki pengaruh besar terhadap industri nasional. Imbasnya juga dirasakan oleh industri makanan dan minuman, tidak semua perusahaan sukses bangkit dari jurang pandemi tersebut. Setiap perusahaan menggunakan berbagai cara yang berbeda dengan hasil yang tidak sama. Badan Pusat Statistik menyampaikan bahwa aktivitas ekspor oleh industri makanan dan minuman merosot 6,62% (Ena, 2025). Sedangkan menurut Kementerian Perindustrian sendiri memaparkan bahwa pertumbuhan industri

makanan meningkat, berbanding terbalik dengan industri minuman ringan yang menyusut sekitar -2,6% (Ena, 2025). Perbedaan hasil kebangkitan tersebut dapat diidentifikasi melalui nilai perusahaan, sekaligus dapat menunjukkan bagaimana kompetensi manajemen kinerja keuangan suatu perusahaan. Artinya nilai perusahaan mempunyai kegunaan sebagai parameter oleh investor untuk memantau perkembangan suatu perusahaan dari periode saat ini ke periode selanjutnya.

Gambar 1. Perkembangan PBV Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI



Sumber: Data diolah, 2025 (IDX Statistics)

Fenomena ini diperkuat dengan data *Price to Book Value* (PBV) sebagai indikator nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman periode Januari-September dalam rentang waktu 3 tahun. Grafik olah data tersebut menggambarkan bahwa nilai perusahaan mengalami penurunan di setiap periodenya. Salah satu hasil studi memaparkan nilai perusahaan membaik pada 2021 namun kembali turun pada dua tahun berikutnya, akibat harga saham di pasar modal (Ena, 2025). Pihak lain menyampaikan melalui faktor eksternal, nilai PBV rentang 2021-2022 mengalami peningkatan (Hidayati & Meidiaswati, 2024). Salah satu penentu tingginya nilai perusahaan adalah tingginya profitabilitas. Profitabilitas dihitung dengan *Return on Assets* (ROA), hasil perhitungannya menunjukkan kemampuan perusahaan mengelola aset untuk dijadikan keuntungan yang mana hal ini menjadi perhatian utama investor pencari laba. Profitabilitas menentukan nilai perusahaan dengan memberikan kepercayaan kepada investor sehingga mempengaruhi harga saham. Faktor internal lain dari nilai perusahaan adalah likuiditas, mengenai bagaimana perusahaan menangani kewajiban jangka pendeknya (CR) dan mampu tetap eksis ketika sedang terjadi krisis ekonomi. Nilai likuiditas yang ekstrem atau besar juga menjadi ancaman bagi nilai perusahaan karena memungkinkan investormenilai perusahaan tidak dapat memutar roda keuangan. Artinya nilai likuiditas yang baik adalah yang sehat, nilai yang tinggi tidak menjamin kesehatan likuiditas (Dina & Wahyuningtyas, 2022).

Hubungan tersebut sependapat dengan teori sinyal bahwa informasi keuangan berupa rasio keuangan seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) digunakan perusahaan sebagai sinyal menguntungkan atau merugikan yang diterima investor dan mempengaruhi nilai perusahaan di mata pasar. Sejumlah pihak telah melakukan studi dengan topik yang sama, menurut Ambarwati & Vitaningrum, (2021) secara parsial profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Saddam et al., (2021) membuktikan bahwa profitabilitas (ROA) tidak memiliki pengaruh kuat terhadap nilai perusahaan. Adapun penelitian ini ditujukan untuk

membuktikan bagaimana pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman di BEI, baik secara parsial atau simultan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal

Secara sederhana teori sinyal oleh Spence, menjelaskan bagaimana pihak yang menyimpan informasi menyampaikannya ke publik sebagai sinyal kepada peminatnya atau penggunanya. Penerapannya, sinyal informasi akuntansi yang diterima investor akan meyakinkan investor untuk langkah berinvestasi (Sari & Mildawati, 2025). Meningkatnya investasi oleh investor menjadi sinyal bagi perusahaan mengenai kinerja baik perusahaan (Nopiana, 2022).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan di bentuk atas pergerakan pasar dari sinyal yang diberikan, mengenai kinerja perusahaan dan bagaimana peluang perusahaan pada periode mendatang (Astuti & Lestari, 2024). Kinerja perusahaan dalam hal ini terkait dengan manajemen dalam mengelola arus kas, pendapatan, hingga biaya modal (Fitria & Kuraesin, 2022). Perhitungan nilai perusahaan dapat menggunakan PBV dengan cara membandingkan harga saham dengan nilai buku. PBV yang tinggi merupakan sinyal pasar yang melihat dan meyakini perusahaan memiliki kinerja dan masa depan yang baik (Saddam et al., 2021)

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan tingkat kemampuan perusahaan mengelola sumber daya dalam kegiatan operasionalnya untuk menciptakan keuntungan maksimal. Perhitungannya dapat menggunakan berbagai rasio, salah satunya dengan *Return on Assets* (ROA) yang menggambarkan seberapa efektif laba bersih di hasilkan oleh produktifitas aset (Nurmiati & Pratiwi, 2022). Maka semakin besar ROA, semakin baik pula pengelolaan asetnya, sehingga menarik perhatian pasar yang mengasumsikan bahwa di masa mendatang perusahaan akan makin berkembang. Namun hal lain perlu diperhatikan seperti industry perusahaan berada, pada industry teknologi nilai PBV memungkinkan lebih tinggi dari pada konvensional. Keuntungan yang tinggi akan mengundang investor untuk mendapat bagian dividen yang besar pula (Ambarwati & Vitaningrum, 2021).

Likuiditas

Likuiditas dijelaskan sebagai kesanggupan sebuah perusahaan dalam menangani kewajibannya dengan mengoptimalkan asetnya. Nilai likuiditas juga menjadi gambaran mengenai kondisi perusahaan, apakah perusahaan berada dalam kondisi stabil atau berada dalam krisis yang mengkhawatirkan (Siregar et al., 2019). Kompetensi likuiditas yang baik adalah yang mampu bertahan dan memperbaiki kondisi finansial perusahaan. *Current Ratio* (CR) sebagai indikator likuiditas menghitung tingkat keberhasilan perusahaan mengelola asetnya untuk menuntaskan kewajiban perusahaan. Likuiditas yang bagus bukan merupakan yang paling tinggi atau rendah nilainya, nilai yang ekstrem bisa mengindikasikan adanya masalah likuidasi dan dana tidak produktif (Hikmah & Muniarty, 2024). Akibatnya nilai perusahaan tidak meningkat dan efisiensi perusahaan menurun.

.....

Model Penelitian dan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang di hitung menggunakan ROA yang dapat mengindikasikan optimalisasi aset terhadap laba yang didapat, artinya semakin tinggi hasil perhitungannya semakin baik kinerja perusahaannya. Sejalan dengan teori sinyal, perusahaan dengan nilai ROA tinggi memberikan sinyal bahwa perusahaan mampu memberikan keuntungan tinggi kepada investor, sehingga investasi meningkat dan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan studi yang telah dijalankan Fitria & Kuraesin, (2022) bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

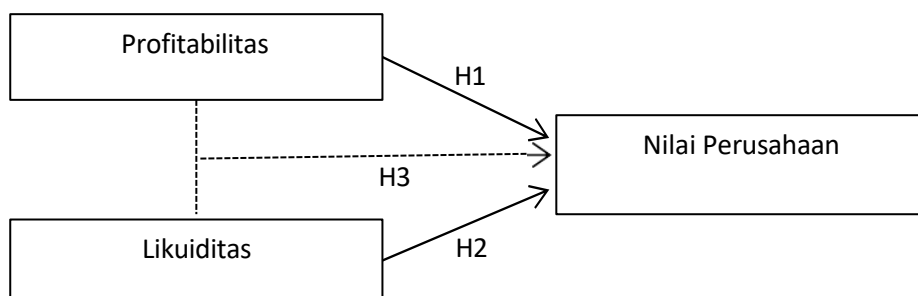
Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas dengan indikator CR, memperlihatkan kompetensi perusahaan dalam menutup kewajiban jangka pendek dengan pengelolaan aset. Nilai CR yang baik akan menjadi sinyal bagi investor, bahwa perusahaan dapat mengatasi krisis finansial dengan baik dan perusahaan sehat. Investor akan menaruh kepercayaannya sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Studi milik Ambarwati & Vitaningrum, (2021) menyimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil Gaol, (2021) sejalan dengan teori bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas dan likuiditas berfungsi sebagai tolok ukur keuangan utama yang bekerja sama untuk menentukan nilai perusahaan. Profitabilitas menggambarkan seberapa efektif perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba, sementara likuiditas mencerminkan kemampuannya untuk melunasi kewajiban jangka pendek. Kedua aspek ini secara kolektif membentuk persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek masa depan perusahaan, yang pada akhirnya memengaruhi nilai perusahaan. Studi Ambarwati & Vitaningrum, (2021) juga menguji secara simultan dan hasilnya, kedua faktor berpengaruh bersamaan mempengaruhi nilai perusahaan.

Gambar 1. Model Penelitian



Sumber: Olahan Peneliti, 2025

- Hipotesis 1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan*
Hipotesis 2. Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
Hipotesis 3. Profitabilitas dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk menyelidiki pengaruh profitabilitas (ROA) dan likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan (PBV), baik secara parsial maupun simultan. Data sekunder dikumpulkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang beroperasi di subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada rentang tahun 2021-2024. Sampel ditentukan secara *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan:

- (1). Tercatat di BEI sebelum 31 Desember 2020,
- (2). Tidak mengalami rotasi sektor berdasarkan IDX-IC,
- (3). Tidak termasuk dalam daftar pemantauan khusus,
- (4). Aktif menyampaikan laporan keuangan dan ketersediaan data keuangan yang lengkap.

Data akhir yang akan digunakan untuk pengujian, setelah ditentukan melalui kriteria yang ada diperoleh sebanyak total 72 data. Data laporan keuangan (*audited*) diperoleh dari situs web resmi BEI. Prosedur analisis meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis parsial (uji-t) dan simultan (uji-F), serta perhitungan koefisien determinasi (R^2) untuk menilai sejauh mana pengaruh variabel.

Tabel 3.1
Definisi operasional variable

Variable	Definisi operasional	Indikator	Skala pengukuran
Profitabilitas (X1)	Kompetensi perusahaan mencapai keuntungan yang dihasilkan dari optimalisasi sumber daya aset dalam kegiatan operasional perusahaan	$Return\ On\ Assets = \frac{(Laba\ Bersih)}{(Total\ Aset)} \times 100\%$	Rasio
Likuiditas (X2)	Kesanggupan perusahaan dalam menuntaskan kewajiban jangka pendek menggunakan aset	$Current\ Ratio = \frac{(Aset\ Lancar)}{(Liabilitas\ Lancar)}$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai harga pasar saham yang memperlihatkan kondisi kinerja perusahaan dan peluang pertumbuhannya	$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Harga\ Saham}{Nilai\ Buku}$	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Tujuan dilakukannya pengujian ini adalah untuk melihat tingkat pengaruh profitabilitas (ROA) dan likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan (PBV), menggunakan model analisis regresi linear berganda. Berikut hasil pengujian yang telah dilakukan:

Tabel 4.1
Hasil statistik deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	72	-14.03	94.36	9.9300	13.24139
CR	72	.19	13.31	3.0088	2.58117
PBV	72	.44	27.77	3.4354	4.64216
Valid N (listwise)	72				

Sumber: Data diolah, 2025 (SPSS 31)

Menurut Tabel 1. Hasil ROA menampilkan besaran rata-rata 9,93 dan terdapat perusahaan yang berkompeten menghasilkan angka laba hingga 94,36. Pada hasil perhitungan, CR menampilkan rata-rata 3,01 ini menunjukkan perbedaan data yang cukup signifikan melihat terdapat likuiditas dengan minimum maximum seperti pada tabel. Adapun PBV memperoleh hasil rata-rata 3,43 dan maximum 27,77 artinya pasar menilai sebagian perusahaan memiliki kinerja yang bagus dan peluang yang mantap.

Pengujian berikutnya dilakukan uji asumsi klasik untuk memverifikasi data agar data yang digunakan sesuai dengan asumsi dasar model regresi untuk menghasilkan temuan yang objektif. Uji normalitas membuktikan bahwa data residual tersebar normal, dengan Asymp. Sig. (2-tailed) 0,051 > 0,05. Uji multikolinearitas menampilkan nilai tolerance dan VIF masing-masing sebesar 0,855 dan 1.170 yang mana antara ROA dan CR memiliki hasil yang sama, artinya data terhindar dari hubungan kuat sesama variabel independen. Uji heteroskedastisitas dijalankan dengan pendekatan *scatterplot* yang menampilkan gambar titik-titik atau dot yang menyebar diantara titik 0 garis sumbu Y, artinya data termasuk dalam data homoskedastisitas. Uji autokorelasi menampilkan hasil Durbin-Watson sejumlah 2,038 dimana nilai terletak pada rentang dU hingga 4-dU yang artinya bebas dari autokorelasi.

Tabel 3.2
Hasil uji regresi linear berganda

Model	B	t	Sig.
(Constant)	-.605	-1.014	.314
ROA	.531	2.595	.012
CR	-.084	-1.680	.098
F	3.646		.031
Koefisien Determinasi	.098		

Sumber: Data diolah, 2025 (SPSS 31)

Mengacu hasil pengujian pada Tabel 2. Dapat dibuat persamaan regresi linear berganda seperti berikut:

$$Y(PBV) = \alpha + \beta_1 X_1(ROA) + \beta_2 X_2(CR) + \varepsilon$$

$$Y = -0,605 + 0,531 + -0,084 + \varepsilon$$

- Nilai konstanta sebesar -0,605 maknanya ketika nilai ROA dan CR berada di titik 0 maka PBV dianggap memiliki nilai -0,605, begitu juga pada kelipatan berikutnya
- Oleh ROA, menghasilkan nilai koefisien sebesar 0,531 artinya ketika nilai ROA meningkat 1 satuan maka nilai PBV juga meningkat sebesar koefisien yang dihasilkan ROA
- Adapun hasil koefisien CR sebesar -0,084 mengartikan ketika nilai CR naik sebesar 1 satuan maka nilai PBV akan menurun sebesar hasil koefisien CR.

Tabel juga menampilkan hasil pengujian t oleh ROA untuk mengetahui pengaruhnya terhadap PBV dengan nilai signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$ adapun nilai signifikansi sebesar $0,098 > 0,05$ oleh uji t CR terhadap PBV. Pengujian lain dijalankan secara simultan terhadap PBV dengan hasil signifikansi $0,031 < 0,05$. Nilai koefisiensi determinasi menunjukkan besarnya pengaruh yang ditimbulkan, hanya sebesar 9,8% dan sisanya 80,2% nilai perusahaan dipengaruhi oleh hal lain yang lebih mendominasi.

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa H1 diterima dengan nilai signifikansi $0,012 < 0,05$ dan t hitung sejumlah 2,595. Artinya profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, maka dapat dikatakan profitabilitas mempunyai urgensi atau kontribusi terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan teori yang digunakan bahwa informasi baik yang dimiliki perusahaan menyebarkan sinyal kepada pasar untuk mendatangkan investor yang menaikkan nilai perusahaan, serta hasil ini memperkuat penelitian yang telah dilakukan oleh (Fitria & Kuraesin, 2022).

Sedangkan pengujian terhadap likuiditas, diperoleh hasil signifikansi $0,098 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar -1,680 yang artinya H0 diterima bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun tidak membuktikan teori yang digunakan, bahwa likuiditas tidak memberikan kontribusi dalam nilai perusahaan pada studi ini dan investor lebih

mempertimbangkan keuntungan yang dihasilkan perusahaan dari pada kemampuan bertahan di situasi krisis. Namun temuan ini tetap berguna membantu memperkuat temuan pihak lain Ambarwati & Vitaningrum, (2021) dengan hasil yang sama.

Adapun pengujian secara simultan, merupakan penggabungan kedua variabel independen pada studi ini menjadi satu model untuk di ketahui pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Hasilnya menampilkan nilai signifikansi sebesar $0,031 < 0,05$ dan F hitung sejumlah 3,646 artinya H3 diterima. Profitabilitas dan likuiditas secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, keduanya tetap memiliki kontribusi ketika dipertimbangkan bersama terhadap nilai perusahaan. Hasil koefisien determinasi juga menambahkan bahwa profitabilitas dan likuiditas hanya memberikan kontribusi pengaruh kecil terhadap nilai perusahaan sebesar 9,8%. Sebanyak sisa kontribusinya diberikan oleh faktor lain yang memiliki pengaruh yang kuat terhadap penentuan nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Studi ini dijalankan dengan melakukan pengujian regresi linear berganda menggunakan SPSS terhadap data sekunder bersumber laporan keuangan 18 perusahaan makanan dan minuman di BEI periode 2021-2024. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas sebagai penentu nilai perusahaan, dengan mengacu pada teori sinyal. Studi ini menjawab pertanyaan penelitian bahwa: H1 diterima, profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman di BEI periode 2021-2024, dengan signifikansi $0,012 < 0,05$. H2 ditolak, likuiditas secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penentuan nilai perusahaan makanan dan minuman di BEI periode 2021-2024, dengan signifikansi $0,098 > 0,05$. H3 diterima, secara simultan profitabilitas bersama likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman di BEI 2021-2024, dengan perolehan signifikansi $0,031 < 0,05$. Serta hanya menyumbang pengaruh sebesar 9,8% untuk menentukan nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan faktor kunci yang dipertimbangkan investor ketika menilai nilai perusahaan. Oleh karena itu, idealnya, inisiatif bisnis harus diarahkan untuk meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset guna mencapai laba yang stabil. Namun, likuiditas tidak boleh diabaikan karena tetap diperlukan untuk mendukung kelangsungan operasional dan stabilitas keuangan jangka pendek. Untuk memperkaya temuan, penelitian lebih lanjut disarankan untuk memperluas cakupan industri, memasukkan variabel lain seperti struktur modal dan skala bisnis, serta memperpanjang periode pengamatan.

REFERENSI

- Ambarwati, J., & Vitaningrum, M. R. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 128.
- Dina, D. A. S., & Wahyuningtyas, E. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2020). *Accounting and Management Journal*, 6(1), 36–49.



- Ena, N. N. (2025). *PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Fitria, D., & Kuraesin, A. D. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 775–782.
- Gaol, E. V. L. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Majalah Iptek Politeknik Negeri Medan Polimedia*, 24(4), 1–13.
- Hidayati, D., & Meidiaswati, H. (2024). Pengaruh Intensitas R&D, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 622–635.
- Hikmah, N., & Muniarty, P. (2024). Analisis Current Ratio Pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. *YUME: Journal of Management*, 7(2), 617–626.
- Nopiana, P. R. (2022). Analysis Stock Price Comparison with Price To Book Value (PBV) Method as the Basis for Investment Decisions At Starup Indonesia Company. *International Journal of Islamic Business and Management Review*, 2(2), 192–201.
- Nurmiati, N., & Pratiwi, A. (2022). Analisis Struktur Modal Dalam Meningkatkan Laba Pada PT. Lotte Cemical Titan, Tbk. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 85–95.
- Saddam, M., Ali, O., & Ali, J. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan:(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135.
- Sari, A. P., & Mildawati, T. (2025). *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 14(11).
- Siregar, R. T., Sherly, S., & Butarbutar, N. (2019). *PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN LEVERAGE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PT UNILEVER, Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 7(2), 32–42.